

INTISARI

Kawasan Prawirotaman, merupakan sebuah kawasan yang terletak di Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerahh Istimewa Yogyakarta. Kawasan ini sering juga disebut sebagai “kampung turis” dikarenakan banyaknya jasa akomodasi penginapan di kawasan ini dengan dominasi wisatawan yang menginap merupakan turis dari mancanegara. Fungsi ruang dominan dari Kawasan Prawirotaman ini adalah perdagangan dan jasa. Selain dari akomodasi penginapan, terdapat juga jasa-jasa lain seperti *laundry*, *money changer*, dan juga *tour and travel* yang melengkapi kawasan ini. Berdampingan dengan itu, ada juga fungsi perdagangan berupa restoran, *café and bar*, dan juga minimarket sebagai pendukung dari fungsi akomodasi kawasan ini. Dalam RPJMD Kota Yogyakarta tahun 2017-2022, kampung ini direncanakan sebagai kawasan wisata malam dengan tujuan untuk menambah atraksi serta menambah angka lama menginap wisatawan di Kota Yogyakarta. Menanggapi hal tersebut, maka diperlukanlah suatu perencanaan spasial yang bertujuan untuk mewujudkan Kawasan Prawirotaman menjadi kawasan wisata malam di Kota Yogyakarta.

Perencanaan ini menggunakan pendekatan *Soft System Methodology* (SSM) melalui metode pemilihan 5E (*Efficacy*, *Efficiency*, *effectiveness*, *ethicality*, dan *elegance*). Konsep dari perencanaan ini menggunakan kolaborasi elemen tata ruang dengan aspek pariwisata yang meliputi atraksi, akomodasi, amenitas, dan aksesibilitas. Tujuannya adalah dengan adanya elaborasi tersebut, maka tercipta ruang spasial yang ideal dan juga dapat mengakomodir kegiatan wisata malam yang direncanakan di Kawasan Prawirotaman. Berawal dari kegiatan observasi awal dan menentukan masalah kawasan, dilanjutkan dengan pemilihan konsep ideal dan kriteria perencanaan serta pengembangan alternatif rencana, menemtukan potensi kawasan, lalu dilanjutkan dengan pemilihan alternatif rencana, serta diakhiri dengan pembentukan *masterplan* dan detail rencana Kawasan Prawirotaman sebagai kawasan wisata malam di Kota Yogyakarta.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perencanaan Kawasan Prawirotaman sebagai Kawasan Night Tourism di Kota Yogyakarta
AGY ARIF AWALUDDIN, Dr.Eng.Ir. Ahmad Sarwadi, M.Eng., IPM.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Kata kunci : Kawasan Prawirotaman, Wisata Malam, Atraksi wisata malam,
Akomodasi penginapan,

ABSTRACT

Prawirotaman area, is an area located in Brontokusuman Village, Mergangsan District, Yogyakarta City, Special Region of Yogyakarta. This area is often referred to as a "tourist village" due to the large number of accommodation services in this area with the dominance of tourists staying overnight. The dominant spatial function of the Prawirotaman area is commercials and services. Apart from lodging accommodation, there are also other services such as laundry, money changer, and also tour and travel that complements this area. Along with that, there is also a commercials function in the form of restaurants, cafes and bars, as well as minimarkets to support the accommodation function of this area. In the RPJMD for the City of Yogyakarta in 2017-2022, this village is planned as a night tourism area with the aim of adding attractions and increasing the number of tourists staying in the city of Yogyakarta. In response to this, a spatial plan is needed that aims to realize the Prawirotaman area into a night tourism area in the city of Yogyakarta.

This planning uses a Soft System Methodology (SSM) approach through the 5E selection method (Efficacy, Efficiency, effectiveness, Ethicality, and elegance). The concept of this planning uses the collaboration of spatial elements with tourism aspects which include attractions, accommodation, amenities, and accessibility. The goal is that with this elaboration, an ideal spatial space is created and can also accommodate planning night tourism activities in the Prawirotaman area. Starting from initial observations and determining regional problems, followed by the selection of ideal concepts and planning criteria and the development of alternative plans, determining the potential of the area, then proceeding with the selection of alternative plans, and ending with the formation of a master plan and detailed plans for the Prawirotaman area as a night tourism area in Yogyakarta.

Keywords: Prawirotaman area, night tourism, night tourist attraction, lodging accommodation,